# **#Persiapan Tools yang diperlukan**

#### 1. Composser

Composer adalah perangkat/software untuk mengelola dependensi di PHP. Composer mengijinkan Anda untuk menginstall dan mengelola modul-modul yang dibutuhkan dalam proses pengembangan aplikasi berbasis website.

#### > Pastikan XAMPP sudah terinstall

Sebelum menginstall Composer, pastikan Anda telah menginstall XAMPP. Anda bisa mendownloadnya di link ini <a href="https://www.apachefriends.org/index.html">https://www.apachefriends.org/index.html</a>. Untuk proses installasi XAMPP silakan tonton di video ini ya.

#### > Mendownload Composer

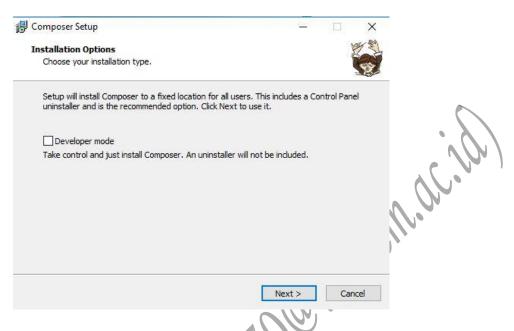
Setelah XAMPP, proses selanjutnya adalah mendownload Composer dari situs resminya di <a href="https://getcomposer.org/">https://getcomposer.org/</a>. Silakan didownload dulu Composernya ya. Pilih jenis file yang Composer-setup.exe ya. Bisa juga di unduh langsung di <a href="https://getcomposer.org/Composer-Setup.exe">https://getcomposer.org/Composer-Setup.exe</a>.



#### ➤ Menginstall Composer di Windows

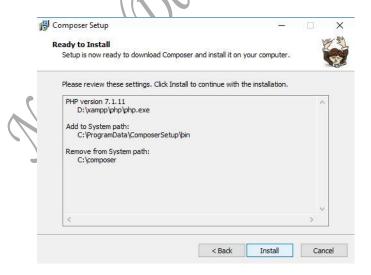
Setelah file, langkah berikutnya adalah menginstallnya:

Klik dua kali pada file **Composer-Setup.exe** sudah diunduh. Jendela konfirmasi akan muncul.



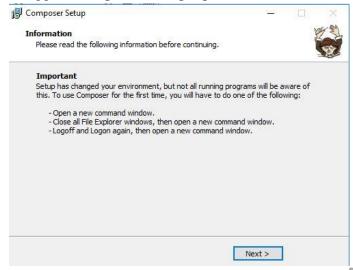
#### **Install Composer**

- 1. Klik **Next** untuk melakukan installasi.
- 2. Composer akan meminta lokasi file PHP berada. Biasanya ada dalam folder C:\XAMPP\php\php.exe. Klik Browse untuk mencari file PHP yang sudah diinstall saat menginstall XAMPP.
- 3. Lalu klik Next kembali. Jika muncul jendela Proxy, biarkan kosong saja.



4. Klik Next lagi. Sehingga muncul jendela Composer Ready to install.

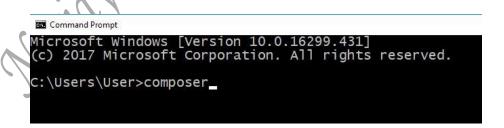
5. Tunggu beberapa saat sampai proses installasi selesai



- 6. Kemudian klik **Next** lagi, lalu klik **Finish.** Anda telah berhasil menginstall Composer.
- > Mengetes Composer sudah berhasil diinstall atau belum

Untuk mengetes Composer sudah berhasil diinstall atau belum, berikut langkahlangkahnya:

- 1. Pastikan XAMPP sudah diaktifkan (Apache) dengan mengklik tombol Start (ini tidak harus)
- 2. Buka **Start Up** program Windows Anda, ketik **CMD**
- 3. Klik program Command Prompt.
- 4. Lalu ketik composer



Maka akan tampil seperti gambar di bawah ini. Anda telah berhasil menginstall Composer.

Installasi Composer Berhasil

#### 2. Git

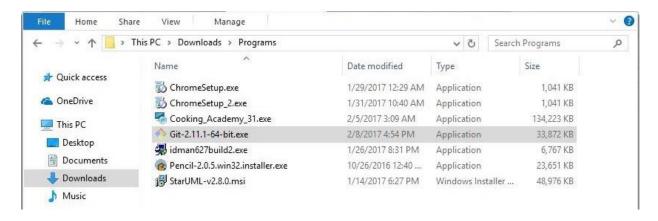
Instalasi Git di Windows memang tidak seperti di Linux yang ketik perintah langsung terinstal. Tapi dalam ritual tersebut, ada pilihan yang harus diperhatikan agar perintah git dapat dikenali di CMD.

#### > Download Git

Silahkan buka website resminya Git (<u>git-scm.com</u>). Kemudian unduh Git sesuai dengan arsitektur komputer kita. Kalau menggunakan 64bit, unduh yang 64bit. Begitu juga kalau menggunakan 32bit.

### Langkah-langkah Install Git di Windows

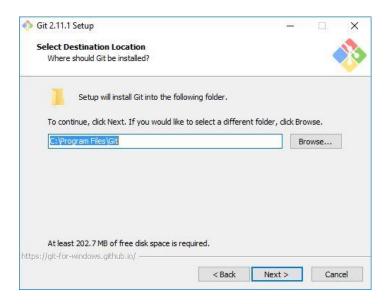
Baiklah, mari kita mulai ritual instalnya. Silahkan klik 2x file instaler Git yang sudah diunduh.



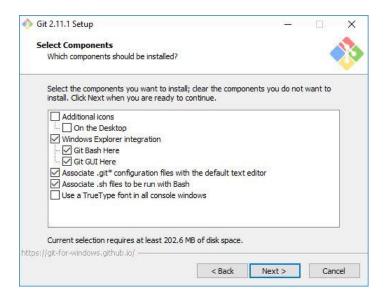
Maka akan muncul infomasi lisensi Git, klik *Next* > untuk melanjutkan.



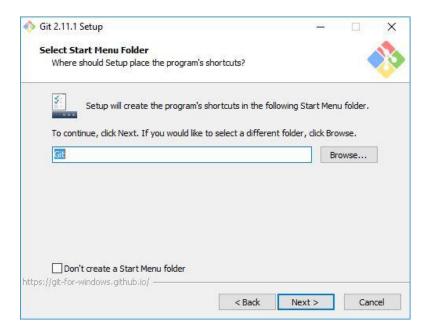
Selanjutnya menentukan lokasi instalasi. Biarkan saja apa adanya, kemudian klik *Next* >.



Selanjutnya pemilihan komoponen, biarkan saja seperti ini kemudian klik Next >.



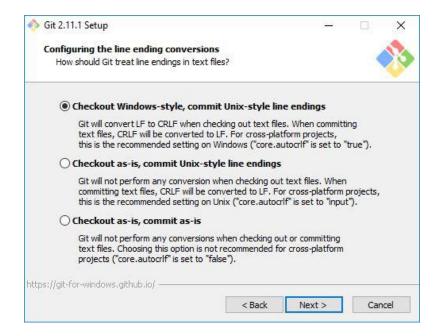
Selanjutnya pemlilihan direktori start menu, klik *Next* >.



Selanjutnya pengaturan *PATH Environment*. Pilih yang tengah agar perintah git dapat di kenali di *Command Prompt* (CMD). Setelah itu klik *Next* >.



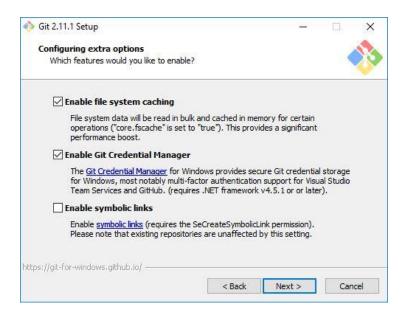
Selanjutnya konversi *line ending*. Biarkan saja seperti ini, kemudian klik *Next* >.



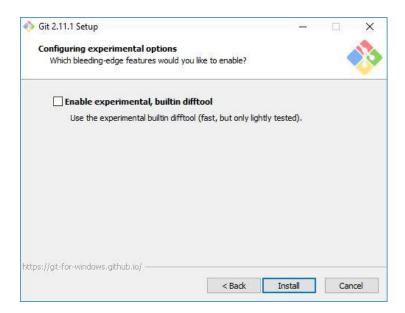
Selanjutnya pemilihan emulator terminal. Pilih saja yang bawah, kemudian klik *Next* >.



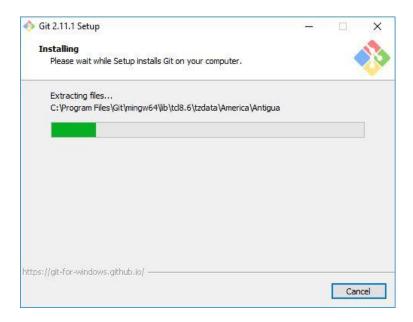
#### Selanjutnya pemilihan opsi ekstra. Klik saja *Next* >.



Selanjutnya pemilihan opsi ekspreimental, langsung saja klik *Install* untuk memaulai instalasi.



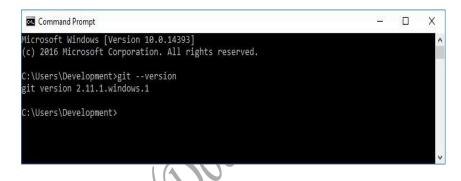
Tunggu beberapa saat, instalasi sedang dilakukan.



Setelah selesai, kita bisa langsung klik *Finish*.



Selamat, Git sudah terinstal di Windows. Untuk mencobanya, silahkan buka CMD atau PowerShell, kemudian ketik perintah git --version.

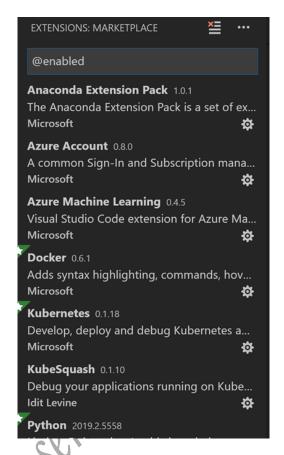


### 3. Visual studio Code

Microsoft Visual Studio Code adalah one-stop shop yang memungkinkan kita fokus pada proses pengembangan dan melupakan tools baru. beberapa fitur Visual Studio Code:

- ➤ Cross platform tersedia di macOS, Linux dan Windows artinya Anda dapat bekerja pada sistem operasi manapun tanpa khawatir belajar coding tools yang sama untuk sistem yang berbeda-beda.
- ➤ **Lightweight** tak perlu menunggu lama untuk memulai. Anda mengontrol sepenuhnya bahasa, tema, debugger, commands dan lain-lainnya sesuai keinginan. Ini dapat dilakukan melalui extentions untuk bahasa populer

seperti python, node.js, java dan lain-lainnya di Visual Studio Code Marketplace.



- ➤ **Powerful editor** memfungsikan fitur untuk source code editing yang sangat produktif, seperti membuat code snippets, IntelliSense, auto correct, dan formatting.
- ➤ Code Debugging salah satu fitur terkeren yang ditawarkan Visual Studio Code adalah membantu Anda melakukan *debug* pada kode dengan cara mengawasi kode, variabel, call stack dan expression yang mana saja.

```
■ VARIABLES

                                                # Initialize the Cosmos client

▲ Locals

                                         12
                                               client = cosmos_client.CosmosClient(url_conn
 config: {'CONTAINER': 'testcontai
 ▶ cosmos_client: <module 'azure.cos...
                                               # Create a database
   builtins : {'ArithmeticError':...
                                               db = client.CreateDatabase({'id': config['DA
     _cached__: None
                                               # Create container options
▲ WATCH
                                               options = {
▶ config: {'CONTAINER': 'testcontain...
                                                    'offerThroughput': 400
                                               container_definition = {
                                                    'id': config['CONTAINER']

▲ CALL STACK

                     PAUSED ON BREAKPOINT
                                               # Create a container
   <module>
             CosmosGetStarted.py 12:1
                                                container = client.CreateContainer(db['
```

- ➤ Source control Visual Studio Code memiliki integrated source control termasuk Git support in-the-box dan penyedia source code control lainnya di pasaran. Ini meningkatkan siklus rilis proyek Anda secara signifikan.
- ➤ Integrated terminal Tiada lagi *multiple windows* dan alt-tabs. Anda dapat melakukan command-line task sekejap dan membuat banyak terminal di dalam editor.

## 4. Cara Menginstall Visual Studio Code di Windows

Visual Studio Code merupakan salah satu text editor yang paling populer dikalangan Web developer diseluruh dunia. Para web developer itu yang mengembangkan aplikasi web menggunakan ASP.NET, Node.js, HTML, CSS, Less, Sass, dan JSON. Seperti editor pada umumnya VSCode memiliki fitur syntax coloring dan bracket matching. Bahasa pemrograman yang mendukung fitur tadi adalah Batch, C++, Closure, Coffee Script, DockerFile, F#, Go, Jade, Java, HandleBars, Ini, Lua, Makefile, Markdown, Objective-C, Perl, PHP, PowerShell, Python, R, Razor, Ruby, SQL, Visual Basic, dan XML.

Spesifikasi yang dibutuhkan:

- ➤ Hardware, Perangkat keras rekomendasi yang dibutuhkan yaitu memiliki processor 1.6 GHz or faster processor, dan minimal memiliki 1 GB RAM.
- ➤ **Sistem operasi,** Sistem operasi di windows minimal kalau memakai windows 7 wajib Menginstal .NET Framework 4.5.2 untuk sistem operasi lain

yaitu: OS X Yosemite, Windows 7, 8.0, 8.1 and 10 (32-bit and 64-bit), Linux (Debian): Ubuntu Desktop 14.04, Debian 7, Linux (Red Hat): Red Hat Enterprise Linux 7, CentOS 7, Fedora 23

Selanjutnya jika sudah disesuaikan spesifikasinya kita lanjut mendownload terlebih dahulu VSCode nya. Untuk operasi Windows link Download nya silahkan dibuka *disini*.

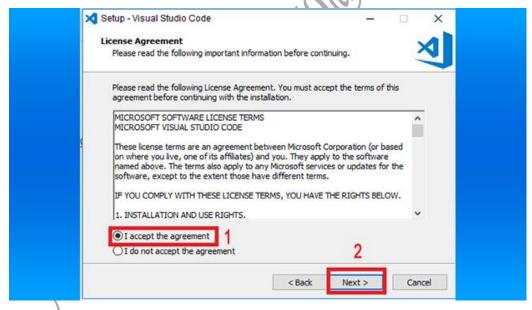
Jika sudah di buka silahkan klik download di pojok kanan atas atau juga bisa dengan mengklik "Download the <u>Visual Studio Code installer</u> for Windows." seperti gambar di bawah ini.



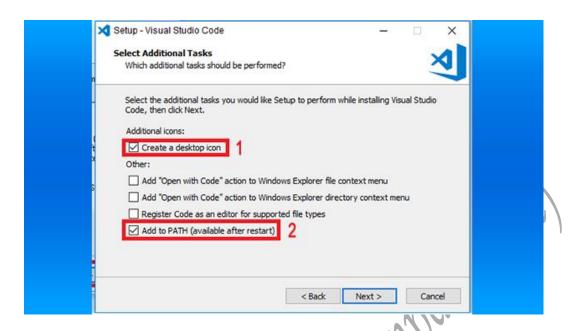
Jika sudah klik/buka Aplikasi VSCode yang sudah di download, Kemudian ikuti kotak merah pada gambar klik *Next*.



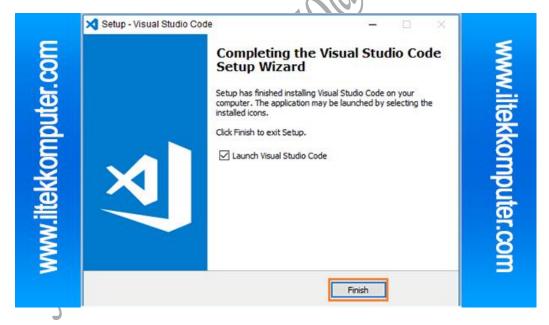
Kemudian pilih "I accept the agreement" untuk menyetujui kebijakan dari VSCode lalu klik Next.



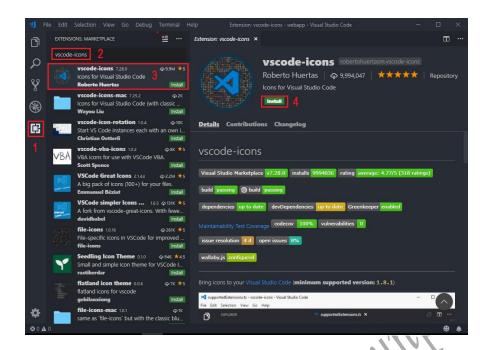
Kemudian klik *Next* lagi itu hanya penempatan direktori file programnya, lalu Next untuk membuat folder nya, Kemudian Ceklis "*Create Desktop Icon*" jika ingin membuat shortcut VSCode nya kemudian ceklis "Add to PATH (available after restart) jika sudah klik *Next*.



kemudian Klik *Install* tunggu sampai "Setup has finished installing Visual Studio Code on your komputer". kemudian klik Finish seperti gambar dibawah ini.



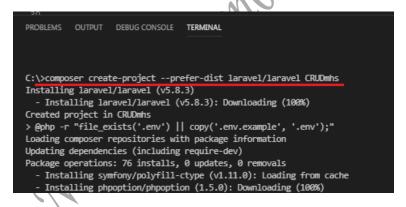
Silahkan anda jalankan VS code yang baru saja selesai anda install



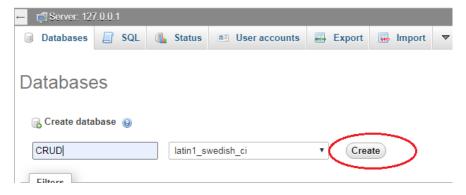
# **#Membuat Fungsi CRUD Pada Larayel**

#### 1. Install Laravel

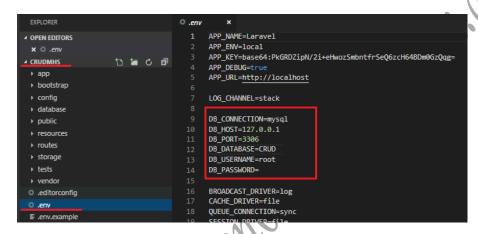
Setelah semua tools yang dibutuhkan terinstall maka pada commandprompt jalankan perintah composer create-project --prefer-dist Laravel/Laravel CRUDmhs



Buatlah database yang akan kita gunakan terlebih dahulu, buatlah database dengan nama *CRUD* 

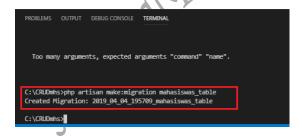


Bukalah kode editor dan pastikan anda aktif pada direktori yang baru dibuat, kemudian buka file .ENV, kemudian buatlah pengaturan tentang koneksi database



# 2. Membuat migrasi database

Jalankan perintah *php artisan make:migration create\_mahasiswas\_table* pada commandprompt untuk membuat migrasi database



Bukalah file *xxx\_xx\_create\_mhs\_table.php* yang baru saja dibuat dan terdapat didalam folder *databases/migrations/ xxx\_xx\_create\_mahasiswa\_table.php*, lalu tambahkan sourcecode pada bagian *public function up()*. Perhatikan gambar dibawah ini

Untuk mencegah terjadinya error saat migrasi table, maka ubahlah *file AppServiceProvider.php* yang terdapat didalam folder *app/providers/AppServiceProvider.php* 

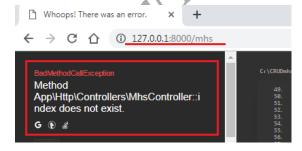
Selanjutnya jalankan perintah *php artisan migrate* untuk membuat migrasi tabel mhs dan strukturnya

```
C:\CRUDmhs>php artisan migrate
Migrating: 2014_10_12_000000_create_users_table
Migrating: 2014_10_12_000000_create_users_table
Migrating: 2014_10_12_000000_create_users_table
Migrating: 2014_10_12_1000000_create_password_resets_table
Migrated: 2014_10_12_1000000_create_password_resets_table
Migrating: 2019_04_04_1957009_mahasiswas_table
Migrated: 2019_04_04_1957009_mahasiswas_table
C:\CRUDmhs>
```

#### 3. Membuat route

Untuk mengaktifkan fitur login maka Jalankan perintah *php artisan make:auth*, pada *commandprompt* untuk mengaktifkan fungsi login. Selanjutnya bukalah file *app/routes/web.php*, kemudian buatlah routing baru dengan nama mhs

Silahkan anda buka pada browser anda dan perhatikan apa yang terjadi



Error tersebut terjadi karena kita belum membuatkan file controller dengan nama MhsController,

#### 4. Membuat controller

Sekarang buatlah file tersebut pada *commandprompt* dengan menjalankan perintah *php artisan make:controller MahasiswaController --resource* Jika berhasil maka

didalam *folder app/Http/controllers* akan tercipta file baru dengan nama *MahasiswaController* 

```
Microsoft Windows [Version 6.1.7601]
Copyright (c) 2009 Microsoft Corporation. All rights rese
C:\CRUDmhs>php artisan make:controller MahasiswaController
Controller created successfully.
C:\CRUDmhs>
```

Bukalah file *MahasiswaController* yang baru saja kita buat, dan tambahkan sebuah fungsi baru dengan nama index

#### 5. Membuat model

Pada commandprompt Jalankan perintah php artisan make:model Mahasiswa

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL

Microsoft Windows [Version 6.1.7601]

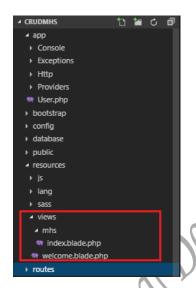
Copyright (c) 2009 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\CRUDmhs>php artisan make: model Mahasiswa
```

Selanjutnya tambahkan perintah protected \$fillable pada model mahasiswa

### 6. Menampilkan data

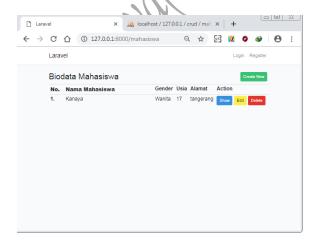
Buatlah folder baru dengan nama *mhs* didalam *folder resources/views/mhs*, kemudian buatlah file dengan nama *index.blade.php* didalam folder mhs yang baru saja dibuat



Masukan sourcecode berikut didalam file index.blade.php

```
AppServiceProvider.php
                                                       MahasiswaController.php
                                           😭 web.php
@extends('layouts.app')
<div class="row">
  <div class="col-md-10">
         <h3>Biodata Mahasiswa</h3>
          <a class="btn btn-sm btn-success" href="#">Create New</a>
   @if ($message = Session::get('success'))
       <div class="alert alert-success"
<p>{{"$message"}}
   @endif
Usia
Alamat
@foreach ($mahasiswas as $item)
{{$item->nama}}
{{$item->Gender}}
{{$item->Gender}}
{{$item->alamat}}
@csrf
@method('DELETE')
<button type="submit" class="btn btn-sm btn-danger">Delete</button>
endforeach
@endsection {!! $mahasiswas->links() !!}
```

Silahkan anda jalankan browser anda dan perhatikan perubahan yang terjadi (pastikan anda memiliki dammy data yang akan ditampilkan pada halaman)



Pada halaman mahasiswa diatas, sudah berhasil menampilkan data yang ada didalam database dan juga sudah kita sudah berhasil membuat button create, show, edit serta delete data, akan tetapi tombol-tombol tersebut belum berfungsi sebagaimana mestinya, oleh karena itu maka tahap selanjutnya kita akan membuat fungsi-fungsi tersebut

#### 7. Membuat Fungsi Create

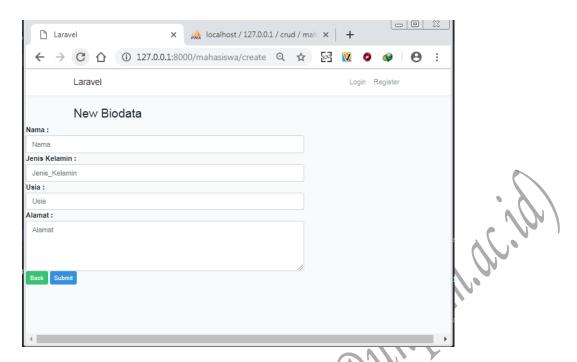
Untuk membuat fungsi create, silahkan anda buka file *MahasiswaController*, kemudian pada bagian fungsi create

Kemudian didalam *folder mhs*, buatlah file baru dengan nama *create.blade.php*, dan masukan source code berikut

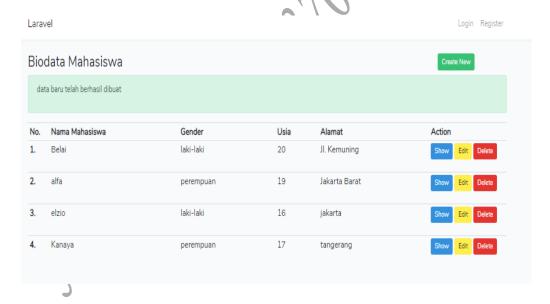
```
@extends('layouts.app')
     @section('content')
     <div class="container":</pre>
          <div class="row
              <div class="col-lg-12">
                  <h3>New Biodata</h3>
     @if ($errors->any())
          <div class="alert alert-danger">
             <strong>Whoops !!</strong> terjadi kesalahan input data.<br>>
                      @foreach ($errors as $error)
                       {li>{{$error}}
                      @endforeach
     @endif
     <form action="{{route('mhs.store')}}" method="post">
     @csrf
         <div class="row">
              <div class="col-sm-8";</pre>
                 <strong>Nama :</strong>
                  <input type="text" name="nama" class="form-control" placeholder="Nama">
             <div class="col-sm-8">
                  <strong>Gender :</strong>
<input type="text" name="Gender" class="form-control" placeholder="Gender">
              <div class="col-sm-8">
                 <strong>Usia :</strong>
                  <input type="text" name="usia" class="form-control" placeholder="Usia">
             <div class="col-sm-8">
              <strong>Alamat :</strong>
                  <textarea class="form-control" placeholder="Alamat" name="alamat" rows="4" cols="80"></textarea>
              <div class="col-md-12">
                <a href="{{route('mhs.index')}}" class="btn btn-sm btn-success">Back</a>
<button type="submit" class="btn btn-sm btn-primary">Submit</button>
43
     @endsection
```

Pada file index.blade.php, silahkan anda ubah *link button create*, seperti dibawah ini

Silahkan anda coba refresh browser, dan jalankan fungsi button create



Silahkan anda coba tambahkan data baru, jika berhasil maka anda diarahkan ke halaman mahasiswa.index



# 8. Membuat Fungsi Read

Buatlah file baru dengan nama detail.blade.php didalam folder mhs

Kemudian bukalah file *detail.blade.php* tersebut dan masukan *sourcecode* dibawah ini.

```
m web.php
                                MahasiswaController.php
riceProvider.php
                                                           🖛 create.bla 💝 detail.blade.php × 🔳
    @extends('layouts.app')
    @section('content')
    <div class="container">
        <div class="row";</pre>
            <div class="cols-md-12">
            <h3>Detail Mahasiswa</h3>
        <div class="row">
           <div class="cols-md-12">
               <div class="form-group">
                   <strong>Nama :</strong> {{$mahasiswas-> nama}}
        <div class="row">
            <div class="cols-md-12">
                <div class="form-group">
               <strong>Jenis Kelamin :</strong> {{\|$mahasiswas-> Gender{\|}}
        <div class="row">
            <div class="cols-md-12">
                <div class="form-group">
                  <strong>Usia :</strong> {{$mahasiswas-> usia}}
        <div class="row">
            <div class="cols-md-12">
                <div class="form-group">
                    <strong>Alamat :</strong> {{$mahasiswas-> alamat}}
        <div class="row">
            <div class="col-md-12">
              <a href="{{route('mhs.index')}}" class="btn btn-sm btn-success">back</a>
    @endsection
```

Didalam file *MahasiswaController*, dibagian *function show*, masukan sorcecode berikut

Pada file *index.blade.php*, ubahlah sourcecode sesuai gambar dibawah ini, dan buatlah link untuk button show

```
@foreach ($mahasiswas as $mahasiswa)

28
@foreach ($mahasiswas as $mahasiswa)

30

31
<{f++$i},</b>

32
<{fsmahasiswa->nama}}

33
<{td>{{$mahasiswa->cender}}

34
<{{$mahasiswa->cender}}

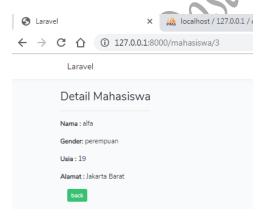
35
<{td>{{$mahasiswa->cender}}

36
<{{$mahasiswa->alamat}}

37
<a class="btn btn-sm btn-primary" href="{{ route('mhs.show', $mahasiswa->id) }}">Show</a>

38
@ecsrf
@method('DELETE')
```

Silahkan anda *refresh browser* anda, kemudian klik *tombol show*, jika berhasil maka tampilan pada halam web akan seperti gambar dibawah ini



# 9. Membuat Fungsi Edit dan Update

Buatlah file baru dengan nama *edit.blade.php* didalam *folder mhs*, lalu bukalah file tersebut dan masukan sourcecode dibawah ini.

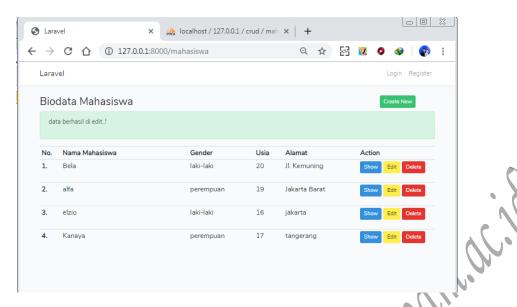
```
@extends('layouts.app')
@section('content')
<div class="container":
    <div class="row"
        <div class="col-lg-12">
            <h3>Edit Data</h3>
@if ($errors->any())
    <div class="alert alert-danger">
        <strong>Whoops !!</strong> terjadi kesalahan input data.<br>
                 @foreach ($errors as $error)
                 {li>{{$error}}
                 @endforeach
@endif
<form action="{{route('mhs.update', $mahasiswas->id)}}" method="post">
@method('PUT')
    <div class="row">
        <div class="col-sm-8">
            <strong>Nama :</strong>
             <input type="text" name="nama" class="form-control" value="{{$mahasiswas->nama}}">
        <div class="col-sm-8">
           <strong>Jenis Kelamin :</strong>
<input type="text" name="Gender" class="form-control" value="{{$mahasiswas->Gender}}">
        <div class="col-sm-8">
          <strong>Usia :</strong>
             <input type="text" name="usia" class="form-control" value="{{$mahasiswas->usia}}">
        <div class="col-sm-8">
             <strong>Alamat :</strong>
             <textarea class="form-control" name="alamat" rows="4" cols="80">{{$mahasiswas->alamat}}</textarea>
        <div class="col-md-12">
            <a href="{{route('mhs.index')}}" class="btn btn-sm btn-success">Back</a> <button type="submit" class="btn btn-sm btn-primary">Submit</button>
@endsection
```

Didalam file *MahasiswaController*, dibagian *function edit dan update*, masukan sorcecode berikut

```
public function edit($id)
    $mahasiswas = Mahasiswa::find($id);
    return view('mhs.edit', compact('mahasiswas'));
 * Update the specified resource in storage.
  @return \Illuminate\Http\Response
public function update(Request $request, $id)
    $request->validate([
        'nama'=>'required',
        'Gender'=>'required',
        'usia'=>'required',
        'alamat'=>'required
    1);
    $mahasiswas = Mahasiswa::find($id);
    $mahasiswas->nama = $request->get('nama');
    $mahasiswas->Gender = $request->get('Gender');
    $mahasiswas->usia = $request->get('usia');
    $mahasiswas->alamat = $request->get('alamat');
    $mahasiswas->save();
    return redirect()->route('mhs.index')
        ->with('success', 'Data berhasil di edit..!php');
```

Pada file *index.blade.php*, dan buatlah link untuk button edit

Silahkan anda *refresh browser* anda, kemudian *klik tombol edit*, jika berhasil maka diarahkan pada halaman edit data, silahkan anda ubah, kemudian simpan perubahan



# 10. Membuat Fungsi Delete

Didalam file *MahasiswaController*, dibagian *function destroy*, masukan sourcecode berikut

```
public function destroy($id)

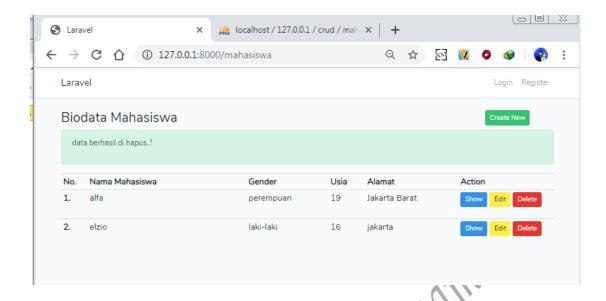
public function destroy($id)

{
    $mahasiswas =Mahasiswa::find($id);
    $mahasiswas->delete();
    return redirect()->route('mhs.index')
    ->with('success', 'Data berhasil dihapus');
}

113 }
```

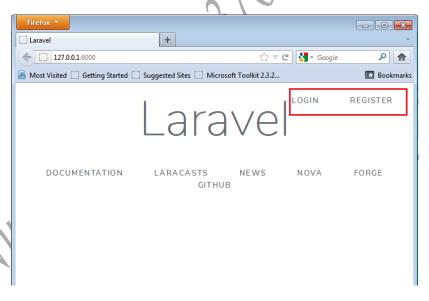
Pada file *index.blade.php*, dan buatlah link untuk button delete

Silahkan anda refresh browser anda, kemudian klik tombol delete, jika berhasil maka diarahkan pada halaman index, silahkan anda ubah, kemudian simpan perubahan



### # Mengaktifkan Fitur Login

Pada tahap sebelumnya kita telah mengaktifkan fitur login dengan menjalankan perintah *php artisan make:auth* pada *commandprompt*, sehingga ketika kita akses halaman yang tampil pada framework akan seperti pada gambar dibawah ini:



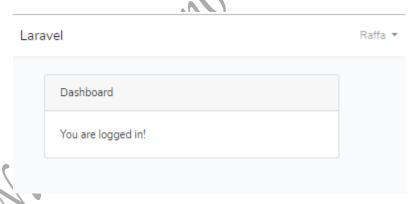
Pada tampilan diatas kita hanya baru mengaktifkan halaman login saja belum mengaktifkan fitur yang lainya seperti forgot password

### 1. Mengaktifkan Fitur Register User

Silahkan anda jalankan browser anda, lalu klik menu register dan isilah form registrasi user yang tersedia

Laravel			Login Register	
Register				01
	Name	Raffa		
	E-Mail Address	Raffa@gmail.com		
	Password	*******		
C	Confirm Password	•••••		
		Register		

Jika proses register berhasil maka tampilan halaman akan menunjukan bahwa anda telah berhasil login, seperti dibawah ini



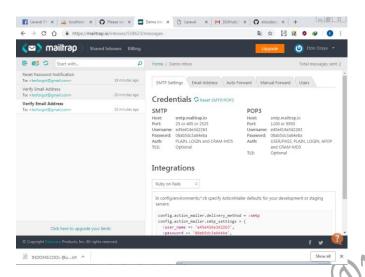
# 2. Mengaktifkan Fitur Forgot Password

Didalam laravel 5.8 terdapat fitur baru, yaitu mailtrap yang digunakan untuk verifikasi email, baik saat register ataupun saat lupa password ketika akan login

Silahkan anda buka browser anda dan masuk kedalam web mailtrap melalui url <a href="https://mailtrap.io">https://mailtrap.io</a>

Silahkan login melalui *akun gmail* atau bisa juga melalui *akun github* anda (buat akun baru jika belum ada)

Kemudian kopi username dan password yang ada pada akun mailtrap anda



Kemudian bukalah file .env pada folder project anda, dan salinlah file username dan password yang berasal dari halaman mailtrap.io tersebut

```
APP KEY=base64:W517WFjJmsUPukuyTwMjQOBH+yu9LEkhi+946YlWWUI=
APP DEBUG=true
APP_URL=http://localhost:8000
LOG_CHANNEL=stack
DB_CONNECTION=mysql
DB_HOST=127.0.0.1
DB_PORT=3306
DB_DATABASE=tiket
DB USERNAME=root
DB PASSWORD=
BROADCAST DRIVER=log
CACHE_DRIVER=file
QUEUE_CONNECTION=sync
SESSION_DRIVER=file
SESSION_LIFETIME=120
REDIS_HOST=127.0.0.1
REDIS_PASSWORD=null
REDIS_PORT=6379
MAIL_DRIVER=smtp
MAIL HOST=smtp.mailtrap.io
MAIL PORT=2525
MAIL USERNAME=e45e416e3d2263
__
MAIL_PASSWORD=08ab5dc3a64eba
```

Dan tambahkan juga perintah/code pada baris ke 5 menjadi *APP\_URL* = http://localhost:8000

Selanjutnya bulakah model User yang terdapat didalam folder App/User.php lalu ubah/tambahkan perintah pada baris ke 9 menjadi *class User extends Authenticatable implements MustVerifyEmail* 

Bukalah file web.php pada folder routes/web.php, kemudian ubahlah code pada baris ke 18-20 menjadi

Auth::routes(['verify' => true]);

Route::get('/home','HomeController@index')->name('home')->middleware('verified');

```
EXPLORES
                                                           meb.php × meb.php × AppServiceProvider.php

■ OPEN EDITORS

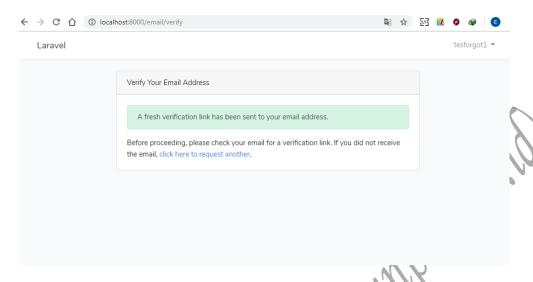
   .env
   👭 User.php app
   AppServiceProvide.
 TIKETING
 ▶ confia
                                    return view('welcome');

    database

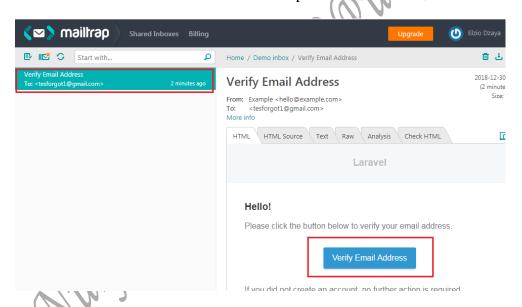
 ▶ public
                               Auth::routes(['verify' => true]);
  😭 api.php
                                Route::get('/home', 'HomeController@index')->name('home')->middleware('verified')
  en channels.php
  en console.php
  e web.php
 ▶ storage
 ▶ tests
 .env
```

Kemudian simpanlah semua perubahan pada file .Env, User.php dan web.php

setelah itu jalankan server dan bukalah aplikasi anda, silahkan register akun baru dan lakukan verifikasi email akun tersebut



Lakukanlah verifikasi email melalui mailtrap.io

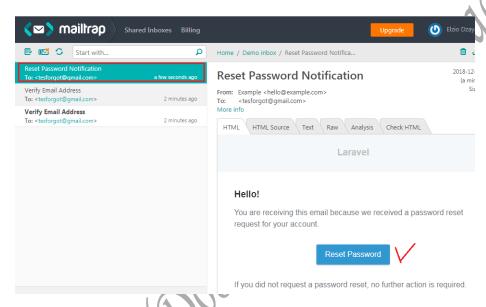


Seteah anda mengklik tombol verify email address, maka anda akan dapat login pada aplikasi tersebut

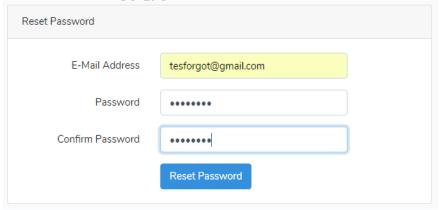
Silahkan anda logout terlebih dahulu, kemudian masuk kedalam halaman login, setelah itu gunakanlah *fitur forgot password*, maka anda akan masuk kedalam halaman *reset password*, masukan *alamat email dari akun* yang baru anda buat setelah itu *klik tombol send password reset* 

Reset Password				
We have e-mailed your password reset link!				
E-Mail Address				
	Send Password Reset Link			

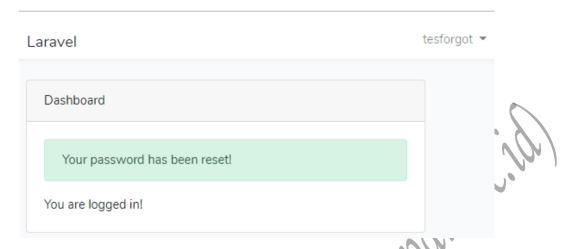
Jika berhasil maka maka pada web mailtrap, akan terdapat notifikasi reset password seperti gambar dibawah ini:



Ketika anda *klik tombol reset password*, maka nada akan diarahkan kedalam halaman reset password, untuk kemudian *mengisi form reset password* 



Jika berhasil maka akan muncul konfirmasi pada halaman tersebut seperti pada gambar dibawah ini:



# 3. Mencegah Akses Halaman Tanpa Login

Fungsi ini gunakan agar ketika user langsung mengakses halaman melalui URL, akan dialihkan ke halaman login terlebih dahulu

Pada *file web.php*, ubahlah source code seperti dibawah ini

*Perintah pada line 15* berfungsi agar halaman yang pertama kali ditampilkan pada *halaman web adalah halaman login* 

Perintah *route group pada line 20* berfungsi untuk melakukan verifikasi ketika akan mengakses halaman yang terdapat didalam *route group* tersebut

Bukalah file *app.blade.php* yang terdapat didalam *folder resources/views/layouts*, kemudian tambahkan sourcecode, untuk membuat menu data, sehingga user yang berhasil login dapat mengakses data mahasiswa melalui menubar yang tersedia

Silahkan anda refresh browser anda dan silahkan anda coba akses melalui url: <a href="http://127.0.0.1:8000/mhs">http://127.0.0.1:8000/mhs</a>, jika berhasil maka anda akan diarahkan ke halaman login, jika anda berhasil login maka tampilan akan seperti gambar dibawah ini

